

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode survei deskriptif dengan penjelasan (*explanatory survey method*). Pendekatan kuantitatif melalui korelasi sederhana dan korelasi ganda. Menurut Sugiyono Dalam (Siyoto & Sodik, 2015) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi antar variabel Kompetensi Pedagogik (X_1), Motivasi Kerja (X_2) Terhadap kinerja mengajar guru (Y). Adapun yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* adalah Kompetensi Pedagogik dan motivasi Kerja, sedangkan variabel terikat atau *dependent variable* dalam penelitian ini adalah kinerja Mengajar guru sehingga objek dan lokasi penelitiannya adalah guru SD Negeri di Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang.

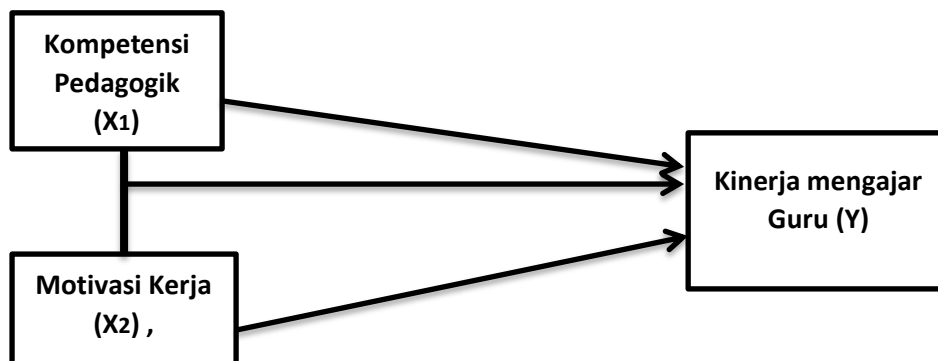
Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Metode ini disebut sebagai metode ilmiah (scientific) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan

sistematis. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Menurut (Raco, 2010) Survei adalah bentuk penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan penelitian survei biasanya menggunakan kuesioner dan wawancara

Penelitian ini juga menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam menjangkau data dari sumbernya, untuk itu diperlukan kejelasan sumber data yaitu populasi dan sampel dari sisi homogenitas, volume dan sebarannya. Karena data hasil penelitian berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka antar variabel-variabel yang dijadikan objek penelitian harus jelas korelasinya sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan digunakan sebagai pengolah data yang pada gilirannya hasil analisis dapat dipercaya (reliabilitas dan validitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan yang cukup akurat.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menyusun dan menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian ini merupakan dasar dalam melakukan penelitian sehingga akan membantu menyelesaikan secara efektif dan efisien. Desain yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:



Ket :

X1 : Kompetensi Pedagogik

X2 : Motivasi Kerja

Y : Kinerja Mengajar Guru

Dengan menggunakan desain penelitian ini penulis akan menggambarkan besarnya pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar kecamatan cisitu kabupaten sumedang.

3.3. Populasi Dan Sempel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi Adalah wilayah generisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dalam populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau subjek tetapi meliputi karakteristik yang diteliti. Selanjutnya (Hamzah, 2019) mengatakan Sedangkan sampel sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Sehingga sampel sekelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Pada umumnya pengertian survai dibatasi pada penelitian yang datanya

dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini penulis dilaksanakan pada guru SD Negeri di Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang dengan jumlah 202 guru yang tersebar di 22 Sekolah Dasar Kecamatan cisitu kabupaten sumedang sehingga Populasi penelitian secara rinci seperti tertera pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	NAMA SD	JML Guru	Pendidikan						JMLH	Masa kerja								JMLH
			SPG	D2	S1		S2			Tahun Masa Kerja								
					L	TL	L	TL		0-5	6-10	11-15	16-20	21-25	26-30	31-35	36-40	
1	SDN BBC	8	1	-	7	-	-	-	8	2	-	4	-	1	1	-	-	8
2	SDN BANTARJAMBE	10	2	-	6	2	-	-	10	1	-	3	1	2	-	2	1	10
3	SDN CIGINTUNG	9	2	1	6	-	-	-	9	1	1	1	2	1	-	3	-	9
4	SDN CILOPANG	8	-	-	5	3			8	-	1	2	-	-	1	3	1	8
5	SDN CIMARGA	9	-	1	8	-	-	-	9	1	-	3	3	-	-	1	1	9
6	SDN CISITU	8	-	-	5	3	-	-	8	-	1	2	3	-	-	2	-	8
7	SDN CORENDA	10	-	-	7	3	-	-	10	2	1	3	-	-	-	-	4	10
8	SDN JATIPUTRI	9	-	-	8	1	-	-	9	1	-	2	-	-	-	2	4	9
9	SDN KAWUNGLUWUK I	9	-	-	6	3	-	-	9	-	-	-	2	2	-	-	5	9
10	SDN KAWUNGLUWUK 2	8	-	-	8	-	-	-	8	-	-	2	-	-	1	2	3	8
11	SDN LINGGASARI	12	2	-	9	1	-	-	12	2	1	1	1	1	-	4	2	12
12	SDN MALINGPING	9	-	-	7	2	-	-	9	1	1	3	-	-	-	1	3	9
13	SDN MARGALUYU	7	-	-	3	4	-	-	7	-	1	-	1	1	-	-	4	7
14	SDN NANGGERANG	10	-	1	5	4	-	-	10	-	1	3	-	2	1	1	2	10
15	SDN PABUARAN	7	-	1	5	1	1	1	7	-	3	-	-	-	-	2	2	7
16	SDN PANGLUYU	9	-	-	7	2	-	-	9	-	2		3	1	1	1	1	9
17	SDN RANJENG	9	-	-	9	-	-	-	9	1	-	-	1	-	1	-	6	9
18	SDN SADANGSARI	10	-	1	7	2	-	-	10	2	2		1	2		3		10
19	SDN SALAMJAJAR	11	-	-	9	-	1	1	11	2	2	3	1	1		1	1	11
20	SDN SUDAPATI	10	-	-	9	1	-	-	10	3		2	2	-	1	1	1	10
21	SDN SUKAJAYA	9	-	-	7	2	-	-	9	-	2	1	1	2	-	1	2	9
22	SDN TANJUNGPADA	11			9		1	1	11	2	2	3	1	1	-	1	1	11
Jumlah		202	7	5	152	32	3	3	202	21	21	38	23	17	7	31	44	202

Sumber : Kantor Dinas Kecamatan Cisitu Kab Sumedang 2019

3.3.2. Sampel Penelitian

Pengertian sampel menurut Riduwan (2010 :56) mengatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi.” Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.. maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random sampling*). Sedangkan Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling kelompok atau sempling kluster wilayah yang digunakan untuk menentukan lembaga sekolah dasar negeri yang dijadikan sampel.

Dalam melaksanakan kegiatan ini cara menggunakannya sampelnya satu sekolah dari satu kecamatan sehingga penulis mengambil sampel guru yang mengajar disekolah dasar negeri di wilayah kota, tengah dan pinggir berdasarkan kecamatan cisitu di kabupaten sumedang. Hal tersebut pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin dalam Riduwan (2010a:65) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \quad \text{Keterangan:}$$

n = Jumlah sampel = 60

N = Jumlah Populasi = 202 Guru

d² = Presisi ditetapkan 30 %

Sampel penelitian secara rinci seperti tertera pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

NO	Nama SD	Wilayah			Jmlh Guru	Pendidikan						Masa kerja							
		KT	Tengah	Pingir		SPG	D2	S1		S2		Tahun Masa kerja							
								L	T L	L	T L	0-5	6-10	11-15	16-20	21-25	26-30	31-35	36-40
1	SDN Linggasari	-	-	✓	12	2	-	9	1	-	-	2	-	4	-	1	1	-	-
2	SDN Cigitung	-	✓	-	9	2	1	6	-	-	-	1	1	1	2	1	-	3	-
3	SDN Malingping	✓	-	-	9	-	-	7	2	-	-	1	1	3	-	-	-	1	3
4	SDN Jatiputri	-	-	✓	9	-	-	8	1	-	-	1	-	2	-	-	-	2	4
5	SDN Sadangsari	-	✓	-	10	-	1	7	2	-	-	2	2	-	1	2	-	3	-
6	SDN Tanjungjaya	✓	-	-	11	-	-	9	-	1	1	2	2	3	1	1	-	1	1
Jumlah					60	4	2	46	6	1	1	9	6	13	4	5	1	10	8

3.4. Definisi Operasional

3.4.1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan bentuk kompetensi yang harus dimiliki seorang guru untuk proses dalam pembelajaran, menurut (Raya, 2019) berpendapat Pedagogik merupakan komponen utama yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dengan penguasaan terhadap proses pembelajaran, bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran sehingga proses pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh setiap pendidik.

Dari pendapat (Saud, 2017) Definisi menunjukkan bahwa kompetensi itu pada dasarnya menunjukkan kepada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan suatu pekerjaan, Suatu sikap (karakteristik) orang-orang (kompeten) yang memiliki kecakapan, daya (kemampuan), otoritas (kewenangan), kemahiran (keterampilan), pengetahuan dan sebagainya. Oleh karena itu pendidik dalam memberikan proses pembelajaran hal utama memiliki kompetensi pedagogik agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

3.4.2. Motivasi Kerja

Motivasi sering, diartikan dengan istilah dorongan, yang berarti tenaga yang menggerakkan jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motif merupakan “driving force” seseorang untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga (Engkoswara & Komariah, 2011) mengutip dalam Hasibuan (1991:183) Motivasi adalah konteks organisasi

sebagai suatu keahlian dalam mengarahkan pegawai dan organisasi agar mau bekerja secara hasil, sehingga tercapai keinginan para pegawai sekaligus tercapai tujuan organisasi.

Tanpa motivasi kerja sukar bagi guru mengembangkan dirinya selama proses belajar mengajar. Guru sangat berperan penting dalam menumbuhkan kembangkan motivasi pada peserta didik , meskipun munculnya motivasi dengan cara paksaan kepada mereka. Sehingga dalam motivasi terbagi menjadi dua bagian yaitu motivasi Intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Oleh karena itu untuk meningkatkan kerja guru variabel kedua , yaitu (1) Kompetensi pedagogik dan (2) Motivasi Kerja karena dalam pembelajaran di lembaga sekolah atau organisasi sekolah sangat memperhatikan adanya dalam meningkatkan kinerja guru,

3.4.3. Kinerja Mengajar Guru

Istilah kinerja berasal dari kata bahasa inggris *Job performance* atau *actual performnce* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. selanjutnya kinerja juga diartikan sebagai tingkah laku keterampilan atau kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu kegiatan menurut As'ad,(2001:47) dalam (Ahmadi, 2018).

Kinerja guru merupakan penentu bagi peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil yang di harapkan sehingga guru yang memiliki kinerja yang baik cenderung mampu mengelola pembelajaran secara lebih efektif dan

berkualitas dibandingkan dengan guru yang kinerjanya rendah. Dengan demikian, kinerja mengajar guru merupakan faktor yang paling menentukan di antara berbagai berpengaruh terhadap kualitas lembaga sekolah dalam pembelajaran dan kelulusan.

Selanjutnya dalam Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Masri.S (2003:46-47) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

3.5. Instrumen Penelitian

Dari pengembangan instrumen variabel ditempuh melalui beberapa cara oleh penulis, yaitu dengan (a) mendefinisi operasional variabel penelitian, (b) menyusun indikator variabel penelitian; (c) menyusun kisi-kisi instrumen; (d) melakukan uji coba instrumen; dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

3.5.1. Kompetensi pedagogik

Dari data yang dihasilkan oleh penulis dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket tersebut yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran nilai 1-5 dengan alternatif jawaban, yaitu:

- 1 =Sangat Tidak Baik/ sangat tidak pernah/ sangat tidak setuju/ Sangat rendah
- 2 = Kurang Baik/ tidak pernah/ kurang setuju/ rendah
- 3 = Tidak Tahu/ kadang-kadang/ cukup setuju/ cukup tinggi
- 4 = Baik/ Sering/ setuju/ tinggi
- 5 = Sangat Baik/ Selalu/ sangat setuju/ sangat tinggi

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik (X₁)

Variabel	INDIKATOR-INDIKATOR	Responden
Kompetensi Pedagogik	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek moral, emosional, intelektual, fisik dan sosial terhadap pembelajaran	Guru
	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terhadap pembelajaran	Guru
	Pengembangan kurikulum terhadap pembelajaran	Guru
	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	Guru
	Pengembangan potensi peserta didik terhadap pembelajaran	Guru
	Memfasilitasi teknologi informasi dan komunikasi dengan peserta didik terhadap pembelajaran	Guru
	Penilaian dan evaluasi terhadap pembelajaran	Guru

3.5.2. Motivasi Kerja (X₂)

Dari data yang dihasilkan oleh penulis dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket tersebut yang disebarkan dengan menggunakan skala Likert dari kisaran nilai 1–5 dengan sebuah alternatif jawaban, yaitu:

1 = Sangat Tidak Baik/ sangat tidak pernah/ sangat tidak setuju/ Sangat rendah

2 = Kurang Baik/ tidak pernah/ kurang setuju/ rendah

3 = Tidak Tahu/ kadang-kadang/ cukup setuju/ cukup tinggi

4 = Baik/Sering/ setuju/ tinggi

5 = Sangat Baik/Selalu/ sangat setuju/ sangat tinggi

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Kerja (X₂)

Variabel	Dimensi	Indikator-indikator	Responden
Motivasi Kerja (X ₂)	1. Hubungan Intrinsik	1) Bertanggung jawab atas melaksanakan tugas	Guru
		2) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas	Guru
		3) Memiliki tujuan yang jelas dan menantang .	Guru
		4) Ada umpan balik atas hasil pekerjaan	Guru
		5) Memiliki pekerjaan yang senang dalam bekerja	Guru
		6) Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakan	Guru
	1. Hubungan Ekstrinsik	1) Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakan	Guru
		2) selalu berusaha untuk memahami kebutuhan pekerjaannya	Guru
		3) bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan	Guru
		4) bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif	Guru

3.5.3. Kinerja Mengajar Guru (Y)

Dari data yang dihasilkan oleh penulis dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran nilai 1 – 5 dengan alternatif jawaban, yaitu:

1 = Sangat Tidak Baik/ sangat tidak pernah/sangat tidak setuju/ Sangat rendah

2 = Kurang Baik/ tidak pernah/ kurang setuju/ rendah

3 = Tidak Tahu/ kadang-kadang/ cukup setuju/ cukup tinggi

4 = Baik/Sering/ setuju/ tinggi

5 = Sangat Baik/ Selalu/ sangat setuju/ sangat tinggi

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kinerja mengajar Guru SD(Y)

Variabel	Dimensi	Indikator-indikator	Responden
Kinerja Mengajar Guru (Y)	Perencanaan	1).Dapat mendeskripsikan tujuan atau kompetensi pembelajaran	Kepala Sekolah
		2). Dapat memilih atau menentukan materi	Kepala Sekolah
		3).Dapat mengorganisir materi	Kepala Sekolah
		4).Dapat menentukan metode dan startegi pembelajaran	Kepala Sekolah
		5). Dapat menentukan sumber belajar, media, dan alat peraga pembelajaran	Kepala Sekolah
		6).Dapat menyusun perangkat penilaian	Kepala Sekolah
		7).Dapat menentukan teknik penilaian	Kepala Sekolah
		8). Dapat mengalokasikan waktu	Kepala Sekolah
	Pelaksanaan	1). Dapat membuka pelajaran	Kepala Sekolah
		2). Dapat menyajikan materi	Kepala Sekolah

		3).Mampu menggunakan metode atau media	Kepala Sekolah
		4).Mampu menggunakan alat peraga	Kepala Sekolah
		5).Mampu menggunakan bahasa yang komunikatif	Kepala Sekolah
		6). Mampu memotivasi siswa	Kepala Sekolah
		7). Mampu mengorganisasi kegiatan	Kepala Sekolah
		8).Mampu berinteraksi dengan siswa secara komunikatif	Kepala Sekolah
		9).Mampu menyimpulkan pembelajaran	Kepala Sekolah
		10). Mampu memberikan umpan balik	Kepala Sekolah
		11). Mampu melaksanakan penilaian	Kepala Sekolah
		12). Mampu menggunakan waktu	Kepala Sekolah
	Evaluasi	1) Mampu memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran	Kepala Sekolah
		2) Mampu memilih soal berdasarkan tingkat berbeda	Kepala Sekolah
		3) Mampu memperbaiki soal yang tidak valid	Kepala Sekolah
		4) Mampu memeriksa jawab	Kepala Sekolah
		5) Mampu mengklarifikasi hasil-hasil penelitian	Kepala Sekolah

		6) Mampu mengolah dan menganalisis hasil penilaian	Kepala Sekolah
		7) Mampu membuat interpretasi kecenderungan hasil penilaian	Kepala Sekolah
		8) Mampu menentukan korelasi antar soal berdasarkan hasil penilaian	Kepala Sekolah
		9) Mampu mengidentifikasi tingkat variasi hasil penilaian	Kepala Sekolah
		10) Mampu menyimpulkan dari hasil penilaian secara jelas dan logis	Kepala Sekolah
	Tindak lanjut	1) Menyusun program tindak lanjut hasil penilaian	Kepala Sekolah
		2) Mengklasifikasi kemampuan siswa	Kepala Sekolah
		3) Mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian	Kepala Sekolah
		4) Melaksanakan tindak lanjut	Kepala Sekolah
		5) Mengevaluasi hasil tindak lanjut	Kepala Sekolah
		6) Menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian	Kepala Sekolah

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data instrumen dengan angket atau kuesioner tersebut, selanjutnya kuesioner adalah pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada orang lain atau responden agar responden tersebut memberikan respon yang sesuai dengan permintaan peneliti. Adapun dalam penyebaran angket tersebut dilakukan pada sejumlah sampel peneliti di setiap sekolah dasar Se-Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang dengan memberikan kepada :

- a. Variabel Kompetensi Pedagogik (X1) dan Motivasi Kerja (X2) diberikan kepada Guru
- b. Variabel Kinerja Mengajar Guru (Y) diberikan kepada Kepala Sekolah

3.7. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen

Dalam pengujian penelitian ini dari validitas dan reliabilitas bertujuan untuk mendapatkan petunjuk mengenai mutu dalam penelitian ini sehingga keandalan dalam penelitian menunjukkan ketepatan, kemantapan, dari alat ukur (*instrument*) yang akan dipakai. Selanjutnya Adapun dalam pelaksanaannya dari pengolahan data akan dilakukan melalui bantuan perhitungan komputer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.

3.7.1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut (Sugiyono, 2005) Dalam kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reabilitas dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data

yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti sehingga data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek peneliti.

Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* adalah.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden.

Distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

Kaidah keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

$r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Jika dari instrumen itu valid, maka bisa dilihat dari kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut.

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid).

A. Kompetensi Pedagogik

Dari hasil uji coba instrumen penelitian ini untuk variabel

Kompetensi Pedagogik (X_1) dapat diperoleh dari kesimpulan bahwa dari

23 item tersebut yang dinyatakan valid ada 21 item, yaitu item No 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, dan 23. Sedangkan hasil uji coba instrumen yang **tidak valid** sebanyak 2 item, yaitu item No: **3, dan 15**.

Dilain pihak dalam analisis ini apa bila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas pada *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) sehingga bisa di bandingkan dengan nilai r_{Tabel} .

Jika nilai r_{hitung} Lebih Besar dari nilai r_{Tabel} dinyatakan Valid atau

Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} dinyatakan tidak Valid.

Selanjutnya dalam menggunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-2= 48 - 2= 46$) sehingga akan didapat $r_{tabel} = 0,2845$. Contoh korelasi item No.1 = 0,802; item No.2 = 0,703 dan seterusnya sampai item No.23 = 0,764. Dari hasil keputusan dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6.

Uji Validitas Item Variabel Kompetensi Pedagogik (X₁)

ITEM	r_{hitung}	r_{Tabel} $\alpha = 0,05; n=48$ $dk=n-2=48-2=46$	KETERANGAN
No.1	0,802	0,2845	Valid
No.2	0,703	0.2845	Valid

No.3	0,039	0,2845	Tidak Valid
No.4	0,711	0,2845	Valid
No.5	0,761	0,2845	Valid
No.6	0,660	0,2845	Valid
No.7	0,663	0,2845	Valid
No.8	0,660	0,2845	Valid
No.9	0,859	0,2845	Valid
No.10	0,703	0,2845	Valid
No.11	0,782	0,2845	Valid
No.12	0,770	0,2845	Valid
No.13	0,764	0,2845	Valid
No.14	0,745	0,2845	Valid
No.15	0,037	0,2845	Tidak Valid
No.16	0,799	0,2845	Valid
No.17	0,799	0,2845	Valid
No.18	0,802	0,2845	Valid
No.19	0,663	0,2845	Valid
No.20	0,702	0,2845	Valid
No.21	0,663	0,2845	Valid
No.22	0,764	0,2845	Valid
No.23	0,764	0,2845	Valid

B. Motivasi Kerja

Bedasarkan hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel **motivasi kerja (X₂)** dapat diperoleh kesimpulan bahwa dari 39 item tersebut yang dinyatakan valid ada 28 item, yaitu item No 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 36, 37, dan 38. Sedangkan hasil uji coba instrumen yang **tidak valid** sebanyak 11 item, yaitu item No: **3, 6, 9, 12, 15, 22, 26, 31, 35 dan 39**. Dalam analisis item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) di bandingkan dengan nilai r_{tabel} .

Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{Tabel} dinyatakan Valid atau

Jika nilai r_{hitung} Lebih kecil dari nilai r_{tabel} , dinyatakan tidak valid

Dalam menggunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 48 - 2 = 46$) sehingga didapat $r_{tabel} = 0,2845$. Contoh korelasi item No.1 = 0,522; item No.2 = 0,388 dan seterusnya sampai item No.39 = 0,259. Keputusannya dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut;

Tabel 3.7
Uji Validitas Item Variabel Motivasi kerja (X₂)

ITEM	r hitung	r Tabel $\alpha = 0,05; n=48$ $dk=n-2=48-2=46$	KETERANGAN
No.1	0.729**	0,2845	Valid
No.2	0.694**	0,2845	Valid
No.3	0.197	0,2845	Tidak Valid
No.4	0.712**	0,2845	Valid
No.5	0.694**	0,2845	Valid
No.6	0.197	0,2845	Tidak Valid
No.7	0.712**	0,2845	Valid
No.8	0.694**	0,2845	Valid
No.9	0.197	0,2845	Tidak Valid
No.10	0.712**	0,2845	Valid
No.11	0.694**	0,2845	Valid
No.12	0.197	0,2845	Tidak Valid
No.13	0.712**	0,2845	Valid
No.14	0.694**	0,2845	Valid
No.15	0.197	0,2845	Tidak Valid
No.16	0.712**	0,2845	Valid
No.17	0.723**	0,2845	Valid
No.18	0.405**	0,2845	Valid
No.19	0.322*	0,2845	Valid
No.20	0.526**	0,2845	Valid

No.21	0.656**	0,2845	Valid
No.22	0-.071	0,2845	Tidak Valid
No.23	0.608**	0,2845	Valid
No.24	0.692**	0,2845	Valid
No.25	0.813**	0,2845	Valid
No.26	0.101	0,2845	Tidak Valid
No.27	0.813**	0,2845	Valid
No.28	0.723**	0,2845	Valid
No.29	0.813**	0,2845	Valid
No.30	0.529**	0,2845	Valid
No.31	0.137	0,2845	Tidak Valid
No.32	0.507**	0,2845	Valid
No.33	0.527**	0,2845	Valid
No.34	0.512**	0,2845	Valid
No.35	0.056	0,2845	Tidak Valid
No.36	0.693**	0,2845	Valid
No.37	0.813**	0,2845	Valid
No.38	0.813**	0,2845	Valid
No.39	0.041	0,2845	Tidak Valid

C. Kinerja Mengajar Guru

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel **kinerja guru (Y)** dapat diperoleh kesimpulan bahwa dari 36 item tersebut yang dinyatakan valid ada 30 item, yaitu item No 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, dan 36 Sedangkan hasil uji coba instrumen yang **tidak valid** sebanyak 6 item, yaitu item No: **16,17,19,20,34 dan 35**. Sehingga dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan.

Dari tingkat validitas dapat diperhatikan angka pada ***Corrected Item-Total Correlation*** yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) sehingga dibandingkan dengan nilai r_{Tabel} .

Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{Tabel} dinyatakan Valid atau

Jika nilai r_{hitung} > lebih kecil dari nilai r_{tabel} , dinyatakan tidak valid Selanjutnya dalam item tersebut dengan menggunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-2 = 6-2 = 4$) sehingga didapat $r_{Tabel} = 0,2845$ Contoh korelasi item No.1 = 0,983; item No.2 = 0,791 dan seterusnya sampai dengan item No.36=-0.983. Dalam keputusannya dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8.
Uji Validitas Item Variabel Kinerja Mengajar Guru (Y)

ITEM	r_{hitung}	r_{Tabel} $\alpha = 0,05; n=6$ $dk=n-2=36-2=34$	KETERANGAN
No.1	0.964**	0,2845	Valid
No.2	0.800**	0,2845	Valid
No.3	0.780**	0,2845	Valid
No.4	0.863**	0,2845	Valid
No.5	0.718**	0,2845	Valid
No.6	0.895**	0,2845	Valid
No.7	0.956**	0,2845	Valid
No.8	0.572**	0,2845	Valid
No.9	0.768**	0,2845	Valid
No.10	0.846**	0,2845	Valid
No.11	0.674**	0,2845	Valid
No.12	0.826**	0,2845	Valid
No.13	0.384**	0,2845	Valid
No.14	0.848**	0,2845	Valid
No.15	0.956**	0,2845	Valid
No.160	0.242	0,2845	Tidak Valid
No.17	0.142	0,2845	Tidak Valid
No.18	0.956**	0,2845	Valid
No.19	0.263	0,2845	Tidak Valid
No.20	0.080	0,2845	Tidak Valid

No.21	0.840**	0,2845	Valid
No.22	0.964**	0,2845	Valid
No.23	0.794**	0,2845	Valid
No.24	0.964**	0,2845	Valid
No.25	0.956**	0,2845	Valid
No.26	0.711**	0,2845	Valid
No.27	0.956**	0,2845	Valid
No.28	0.964**	0,2845	Valid
No.29	0.810**	0,2845	Valid
No.30	0.918**	0,2845	Valid
N0.31	0.964**	0,2845	Valid
N0.32	0.840**	0,2845	Valid
N0.33	0.956**	0,2845	Valid
N0.34	0.253	0,2845	Tidak Valid
No.35	0.228	0,2845	Tidak Valid
No.36	0.964**	0,2845	Valid

3.7.2. Uji Reabilitas

Dari uji reliabilitas yang dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keter-andalan atau keajegan) dari alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut.

Sehingga dari Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut.

Langkah 1: Menghitung Varians Skor dari tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan : S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 2: Kemudian dengan menjumlahkan Varians semua item dengan

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan : $\sum S_i$ = Jumlah Varians semua item

$S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$ = Varians item ke-1,2,3,.....n

Langkah 3: Dengan menghitung dari Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan : S_t = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total

dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 4: Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan : r_{11} = Nilai Reliabilitas

item

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap

(Hamzah, 2019)

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Kemudian dari diuji dengan Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* dengan teknik belah dua awal-akhir yaitu:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Hamzah, 2019})$$

Sehingga dari harga r_{XY} atau r_b ini baru bisa menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karena disebut $r_{\text{awal-akhir}}$. Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown* yakni: $r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$ Untuk mengetahui koefisien korelasinya secara signifikan atau tidak digunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-2$).

Kemudian dalam membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusan : Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti Reliabel dan $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti Tidak Reliabel.

A. Kompetensi Pedagogik

Dari hasil Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,908. Nilai korelasi tersebut, berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan r_{Tabel} (0,284) maka r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa dari hasil item Kompetensi Pedagogik (X_1) tersebut adalah **reliabel**. seperti Tabel 3.9 sebagai berikut.

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik (X₁)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.904
		N of Items	12 ^a
	Part 2	Value	.886
		N of Items	11 ^b
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			.832
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.908
	Unequal Length		.908
Guttman Split-Half Coefficient			.908

B. Motivasi Kerja

Dalam hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat hasil nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,813. Nilai korelasi tersebut, berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan r_{Tabel} (0,284) maka r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa dalam item motivasi Kerja (X₂) tersebut adalah **reliabel**, seperti Tabel 3.10 sebagai berikut;

Tabel 3.10.
Uji Reliabilitas Item Motivasi Kerja (X₁)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.892
		N of Items	20 ^a
	Part 2	Value	.830
		N of Items	19 ^b
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			.685
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.813
	Unequal Length		.813
Guttman Split-Half Coefficient			.813

C. Kinerja Mengajar Guru

Dari Pengujian reliabilitas dapat dilihat dari hasil nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,990. Dalam nilai korelasi tersebut, berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan r_{Tabel} (0,284) maka r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa item Kinerja Mengajar Guru(Y) tersebut adalah **reliabel**. seperti Tabel 3.11 sebagai berikut;

Tabel 3.11
Uji Reliabilitas Kinerja Mengajar Guru (Y)

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.970	
		N of Items	18 ^a	
	Part 2	Value	.940	
		N of Items	18 ^b	
	Total N of Items			36
	Correlation Between Forms			.985
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.992	
	Unequal Length		.992	
Guttman Split-Half Coefficient			.990	

3.8. Analisis Data dan Uji Hipotesis

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitian akan segera diketahui. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *pearson product moment* dan korelasi ganda. Analisis ini akan

digunakan dalam menguji besarnya pengaruh variabel X_1 , dan X_2 terhadap Y . Analisis ini untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Pedagogik (X_1), dan motivasi kerja (X_2) kinerja guru (Y) di SD Negeri Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang baik secara bersama-sama maupun secara individu. Rumus analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) adalah sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.12

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2008:138)

Dalam pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna pengaruh variabel X terhadap Y, maka dari hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan menggunakan Uji Signifikansi dengan

$$m \quad \boxed{t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}} :$$

Keterangan : t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien diterminan. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100%. Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y dari hasil Sumbangan dicari dengan menggunakan rumus:

$$\boxed{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan : KD = Nilai Koefisien Diterminan
(Kontribusi antar variabel)
 r = Nilai Koefisien Korelasi.

Selanjutnya dengan mengetahui pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut.

$$\boxed{R_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1.Y}^2 + r_{X_2.Y}^2 - 2(r_{X_1.Y})(r_{X_2.Y})(r_{X_1.X_2})}{1 - r_{X_1.X_2}^2}}$$

Dari hasil analisis selanjutnya akan digunakan teknik korelasi baik sederhana maupun ganda. Kemudahan dalam perhitungan digunakan jasa komputer berupa *software* dengan menggunakan perhitungan *program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) Windows Version 22.*

3.8.1. Pengujian Secara Bersama-sama (Simultan)

Dari hasil Uji secara keseluruhan dapat ditunjukkan pada hipotesis statistik dengan dirumuskan sebagai berikut :

$$H_a : r_{yx1} = r_{yx2} \neq 0$$

$$H_o : r_{yx1} = r_{yx2} = 0$$

Dalam menggunakan hipotesis bentuk kalimat sebagai berikut,;

H_a : Kompetensi pedagogik dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Mengajar guru.

H_o : Kompetensi pedagogik dan motivasi kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Mengajar guru.

3.8.2. Pengujian Secara Individual

- 1). Kompetensi Pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru dari hasil Uji secara individual. Hipotesis penelitian ini yang akan diuji dengan dirumuskan sebagai berikut ;

$$H_a : r_{yx1} \neq 0$$

$$H_o : r_{yx1} = 0$$

Dalam menggunakan hipotesis bentuk kalimat sebagai berikut

H_a : Kompetensi Pedagogik sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru.

H_o : Kompetensi Pedagogik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru.

- 2). Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru sehingga dari uji secara individual terdapat Hipotesis penelitian ini yang akan diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut ;

$$H_a : r_{yx2} \neq 0$$

$$H_o : r_{yx2} = 0$$

Dalam menggunakan hipotesis bentuk kalimat sebagai berikut ;

Ha : Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru.

Ho: Motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui signifikansi analisis korelasi dan regresi, maka dapat dibandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a). Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \leq Sig]$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
- b). Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan

3.9. Tempat dan waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah pada bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Mei 2020, sedangkan untuk tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Dikecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang